1

1

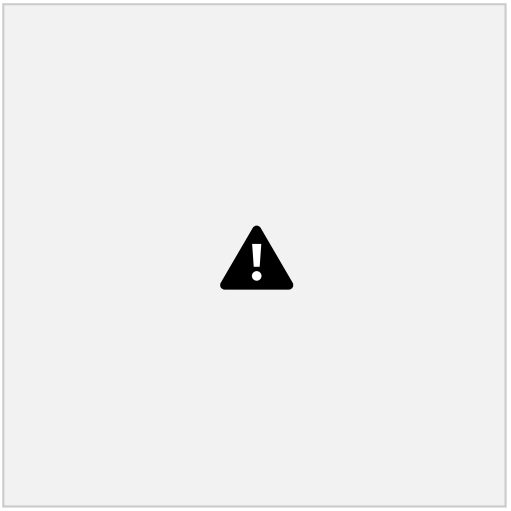
1

1

1

RENCANA STRATEGIS 2026-2030

LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT



INSTITUT KESEHATAN RAJAWALI 2026



2

2

2

2

2

INSTITUT KESEHATAN RAJAWALI

Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 445 / M / 2020

Kampus I : Jalan Rajawali Barat Nomor 38 Bandung 40184 Tel. (022) 6079141
Kampus II : Jalan Cihanjuang Nomor 303 (km 6,3) Bandung Barat 40559 Tel. (022) 6647780

KEPUTUSAN REKTOR INSTITUT KESEHATAN RAJAWALI
NOMOR SK. B 016 / IKR-IV / IV / 2026
TENTANG
PENETAPAN RENCANA STRATEGIS LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT TAHUN 2020 - 2025 INSTITUT KESEHATAN RAJAWALI,

Menimbang : a. bahwa dalam penyelenggaraan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di Institut Kesehatan Rajawali memerlukan suatu panduan yang memuat arahan, capaian dan tolak ukur keberhasilan yang dituangkan dalam Rencana Strategis (Renstra);

b. bahwa sebagaimana dimaksud pada huruf a perlu menetapkan Keputusan Rektor tentang Rencana Strategis Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Institut Kesehatan Rajawali;

Mengingat :

a. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional ;
a. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2001 Tentang Sistem Nasional Penelitian Pengembangan dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi;
b. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen;
c. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 60 Tahun 1999 Tentang Pendidikan Tinggi ;
d. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 3 Tahun 2020 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;

MEMUTUSKAN :

Menetapkan : **KEPUTUSAN RRKTOR INSTITUT KESEHATAN RAJAWALI TENTANG RENCANA STRATEGI PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT INSTITUT KESEHATAN RAJAWALI**

Pertama : Memberlakukan Rencana Strategi Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Institut Kesehatan Rajawali sebagaimana tercantum dalam lampiran keputusan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan ini;

Kedua : Rencana Strategi Penelitian dan Penabdian Masyarakat sebagaimana dimaksud pada Diktum Kesatu menjadi tolak ukur pencapaian bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat bagi segenap civitas akdemika di Institut Kesehatan Rajawali ;

Ketiga : Dengan ditetaplannya keputusan ini pelaksanaan penelitian di Institut Kesehatan Rajawali mengacu dan berpedoman pada keputusan ini ;

3

3

3

3

3

TC

4

4

4

4

4

TIM PENYUSUN

Penanggungjawab :

Tonika Tohri, S.Kp., M.Kes.

Pengarah :

Dr. Eny Kusmiran, S.Kp., M.Kes.

Penyusun UPPM IKes Rajawali :

Dr. Suyarta Efrida Pakpahan, S.KM., M.Si.

Irma Mulyani, S.S.T.,

M.Tr.Keb.

Ahmad Arifin, S.Kep., Ners., M.Kep

Ani Haerani, S.Fam., M.Fam.,

Apt

5

5

5

5

5

6

6

6

6

6

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena dengan perkenannya Rencana Strategis (RENSTRA) Unit Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat 2026-2030 IKes Rajawali dapat tersusun.

Renstra ini merupakan strategi, rencana kerja dan rencana kegiatan UPPM IKES Rajawali sebagai salah satu institusi yang menunjang kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam upaya mendukung arah pengembangan IKES Rajawali menuju Sekolah Tinggi Kesehatan Bertaraf Internasional Sehat, Unggul, dan Sejahtera termasuk didalamnya mencakup produk penelitian dan pengabdian kepada masyarakat pada tingkat internasional.

Rencana strategis IKES Rajawali 2013-2017 disusun sebagai pedoman dan arah pelaksanaan Tri Dharma IKES Rajawali yang akan dicapai dalam periode lima tahun kedepan mulai 2031 sampai dengan 2035 yang dilaksanakan secara bertahap dengan melibatkan para pemangku kepentingan, unit kerja, unit pengelola IKES Rajawali Yayasan Kemanusiaan Bandung Indonesia.

Renstra ini perlu dipahami dan dimanfaatkan oleh seluruh jajaran civitas akademika IKES Rajawali dalam merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi di IKES Rajawali agar lebih terencana, terarah, terukur, berkesinambungan, dan memperoleh hasil manfaat yang optimal bagi bangsa dan negara.

Dengan tersusunnya Renstra 2026-2030 diharapkan kinerja UPPM akan semakin meningkat untuk mewujudkan visi dan misi yang telah ditetapkan.

Bandung, 20 April 2026

7

7

7

7

7

Tim Penyusun

8

8

8

8

8

DAFTAR ISI

BAB I Pendahuluan
1.1 Arahan Kebijakan 1
1.2 Landasan Filosofis 3
1.3 Dasar 3

BAB II Landasan Pengembangan
1.1 Analisis Situasi Internal 5
1.2 Analisis Situasi Eksternal 7

BAB III Garis Besar Rencana Strategis
1.1 Visi, Misi dan Tujuan IKES Rajawali 9
1.2 Visi, Misi dan Tujuan UPPM 9

BAB IV Sasaran, Program Strategis dan Indikator Kinerja
1.1 Tujuan 11
1.2 Sasaran 11
1.3 Strategi dan Arah Kebijakan UPPM 12

BAB V Pelaksanaan Rencana Strategis 13

BAB VI Penutup 20

Daftar Pustaka

9

9

9

9

9

10

10

10

10

10

BAB I
PENDAHUL
UAN

1.1 Arah Kebijakan

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) IKES Rajawali sebagai institusi pelaksana terdepan dalam pengembangan dibidang Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, Unit ini dituntut untuk berperan aktif dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan daya saing bangsa dengan kegiatan riset dan pengabdian kepada masyarakat yang pada akhirnya merupakan sumbangsih dalam upaya menyelesaikan dan mengatasi masalah masyarakat bangsa dan masyarakat dunia.

Melihat kondisi IKES Rajawali sebagai institusi penyelenggara pendidikan tinggi kesehatan dan arah pengembangannya ditetapkan sebagai Institut Kesehatan*,* maka LPPM sebagai salah satu bagian Unit dari IKES Rajawali, harus sejalan dan memberikan dukungan tercapainya arah pengembangan yang telah ditetapkan. Dukungan yang diberikan oleh UPPM sebagai Lembaga yang melaksanakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat maka LPPM harus menghasilkan penelitian sesuai prioritas nasional, menjamin pengembangan penelitian unggulan, meningkatkan mutu penelitian yang relevan bagi masyarakat, meningkatkan karya ilmiah dosen di dalam jurnal nasional dan internasional yang terakreditasi, meningkatkan perolehan HKI secara nasional, demikian juga pengabdian kepada masyarakat harus mampu menciptakan inovasi teknologi sederhana bagi masyarakat, mampu melakukan alih teknologi di bidang kesehatan untuk memandirikan masyarakat, dan mampu melakukan pengentasan berbagai masalah di

11

11

11

11

11

masyarakat.

LPPM dalam mengelola Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat berdasarkan standar yang telah ditetapkan oleh Direktorat Penelitian dan

12

12

12

12

12

Pengabdian kepada Masyarakat, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan meliputi :

1. Standar arah, kegiatan penelitian mengacu pada Renstra LPPM IKES Rajawali;
2. Standar proses, kegiatan penelitian dan pengabdian direncanakan, dilakukan, dikendalikan, dan ditingkatkan sesuai dengan sistem peningkatan mutu penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berkelanjutan;
3. Standar hasil, kegiatan penelitian memenuhi kaidah ilmiah universal, di dokumentasikan, di diseminasikan melalui forum ilmiah di tingkat nasional, internasional, serta dapat dipertanggungjawabkan, Standar hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat harus berhasil menciptakan inovasi teknologi untuk mendorong ekonomi dan memenuhi kebutuhan masyarakat;
4. Standar kompetensi, kegiatan penelitian dilakukan oleh peneliti yang kompeten di bidangnya dan untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan dari hasil penelitian yang sesuai dengan kaidah ilmiah;
5. Standar pendanaan, kegiataan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dilakukan melalui mekanisme hibah blok dan kompetisi yang didasarkan pada prinsip otonomi dan akuntabilitas;
6. Standar Sarana dan Prasarana, kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat didukung oleh sarana dan prasarana yang mampu menghasilkan temuan ilmiah dan solusi masalah dalam masyarakat;
7. Standar *outcome*, kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat harus berdampak positif pada pembangunan masyarakat bangsa dan negara di berbagai sektor.

Adapun riset unggulan yang dilakukan diarahkan pada Rencana Induk Penelitian yang telah ditetapkan sebagai arah kebijakan dan pengambilan keputusan pengelolaan penelitian meliputi bidang (1)

13

13

13

13

13

pengembangan metode

pemeriksaan laboratorium dan analisa biologi molekuler (2) keperawatan kritis (3) kegawatdaruratan obstetrik dan neonatal (3) mutu laboratorium (4) farmakologi industri

1.2 Landasan Filosofis

Perguruan tinggi mengemban tugas yang terangkum dalam tri dharma perguruan tinggi yaitu pendidikan dan pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Ketiga dharma itu dilaksanakan dengan proporsi yang seimbang, harmonis, dan terpadu. Untuk melaksanakan dharma penelitian dan pengabdian kepada masyarakat diperlukan Unit yang dapat memfasilitasi dan mengembangkan program-programnya.

1.3 Dasar

1. Statuta IKES Rajawali
2. Rencana Induk Pengembangan IKES Rajawali
3. Evaluasi Diri IKES Rajawali
4. UU. No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional
5. UU. No. 12 Tahun 2012 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi
6. Renstra IKES Rajawali

15

15

15

15

15

BAB II

LANDASAN

PENGEMBANGAN

1.1 VISI DAN

MISI VISI :

Menjadi Unit yang unggul dan berperan aktif dalam mewujudkan Indonesia sehat melalui penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di tingkat lokal, nasional, dan internasional.

MISI :

1. Mewadahi kegiatan pemberdayaan, penelitian, pengabdian masyarakat bagi para dosen, mahasiswa dan para pelaku pembangunan.
2. Meningkatkan kemampuan peran serta dosen dan mahasiswa dalam penelitian dan pengabdian pada masyarakat dalam bidang biologi molekuler, kritis, kegawatdaruratan obstetri dan neonatus.
3. Meningkatkan kemandirian Unit penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam pemberdayaan masyarakat
4. Mengembangkan penelitian-penelitian unggulan dan publikasi bertaraf nasional terakreditasi dan internasional
5. Meningkatkan dan mengembangkan perolehan paten dan HKI
6. Pengembangan masyarakat binaan yang mandiri, dan sejahtera dalam meningkatkan derajat kesehatan
7. Mendiseminasikan hasil-hasil penelitian melalui seminar, lokakarya, publikasi jurnal, dan media lainnya sehingga mencapai sasaran seluas-luasnya.
8. Mengembangkan kerjasama penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang bersinergi dengan pemerintah, industri dan Unit masyarakat yang bersifat interdisipliner guna menyesuaikan kebutuhan masyarakat.

16

16

16

16

16

1.2 Analisis Situasi Internal

Pada saat ini, Institut Kesehatan Rajawali memiliki 4 Fakultas; Fakultas Keperawatan, Fakultas Kebidanan, Fakultas Kesehatan dan Fakultas Farmasi. Kegiatan penelitian yang bersifat monodisiplin ilmu dikelola oleh masing- masing prodi, sedangkan kegiatan penelitian multidisiplin dilaksanakan oleh beberapa program studi secara bersamaan.

Tugas pokok Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat IKES Rajawali adalah merencanakan, mengkoordinasikan, melaksanakan, memantau, dan menilai pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh Dosen dan / mahasiswa, serta ikut mengusahakan dan mengendalikan administrasi sumber daya yang dibutuhkan beserta instrumen- instrumennya.

Secara khusus fungsi Unit Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat yaitu meliputi: pelaksanaan penelitian (1) Ilmiah murni dan terapan, (2) Iptek tertentu untuk menunjang pembangunan, (3) Pendidikan dan pengembangan institusi, (4) Pengembangan konsepsi pembangunan nasional, wilayah, dan/atau daerah melalui kerjasama antar PT dan/atau badan lainnya, baik dalam negeri maupun luar negeri. Disamping itu juga menyangkut: (5) Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat, (6) Publikasi hasil PPM, (7) Pelaksanaan pengamalan Ipteks, (8) Peningkatan relevansi program IKES Rajawali sesuai kebutuhan masyarakat, dan (9) Pelaksanaan urusan tata usaha Unit.

Kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat sebagai pemenuhan Tridharma dosen IKES Rajawali dilaksanakan berdasarkan buku panduan pelaksanaan penelitian dan pengabdian masyarakat dari dikti, standar operasional prosedur perencanaan dan pelaksanaan penelitian, standar operasional prosedur perencanaan dan pelaksanaan penelitian pengabdian masyarakat.

Mutu penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (PKM) internal diupayakan melalui *review* proposal oleh *reviewer*, seminar hasil, dan audit

internal. Sedang mutu penelitian dan PKM eksternal diupayakan melalui

penyelenggaraan pelatihan pembuatan proposal yang rutin diadakan tiap tahun, mengirim dosen untuk workshop penyusunan proposal, dan skrining proposal sebelum pengiriman. Mutu penelitian dan PKM eksternal telah diakui secara nasional dengan beberapa perolehan dana hibah baik nasional dan internasional.

Rendahnya produktivitas kegiatan internal dalam bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, lebih banyak terkait dengan keterbatasan dana, sedang untuk kegiatan yang eksternal lebih banyak terkait dengan besarnya beban kerja (pendidikan dan struktural) yang menyebabkan dosen kurang termotivasi membuat proposal, ditambah pula dengan tingkat kompetitif yang makin ketat di tingkat nasional.

Pola Ilmiah Pokok (PIP) IPTEK kesehatan yang dimiliki IKES Rajawali menjadi acuan sebagian besar program penelitian dan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan. Guna lebih mendukung program-program pemerintah terkait dengan pembangunan kesehatan di daerah dan pengelolaan teknologi laboratorium medis, maka banyak penelitian dan PKM yang diarahkan untuk pembangunan kesehatan dan perkembangan teknologi medis.

Pendanaan kegiatan penelitian dan PKM internal telah diatur dalam program kerja yang disusun tiap tahun. Dana penelitian maksimal 50.000.000, per proposal sesuai jenis penelitian pertahun. Sedang PKM Rp. 10.000.000., Juta per proposal.

Roadmap penelitian dan draft *roadmap* pengabdian kepada masyarakat telah disusun untuk memberikan arah dan keberlanjutan kegiatan yang dilakukan. Konsep ini kemudian dikembangkan sebagai "payung" penelitian di program studi, sehingga kegiatan penelitian dan PKM yang dilakukan memiliki langkah yang sering walau tidak menutup kesempatan penelitian atau PKM dibidang yang lain sesuai peminatan atau respon terhadap permasalahan aktual.

20

20

20

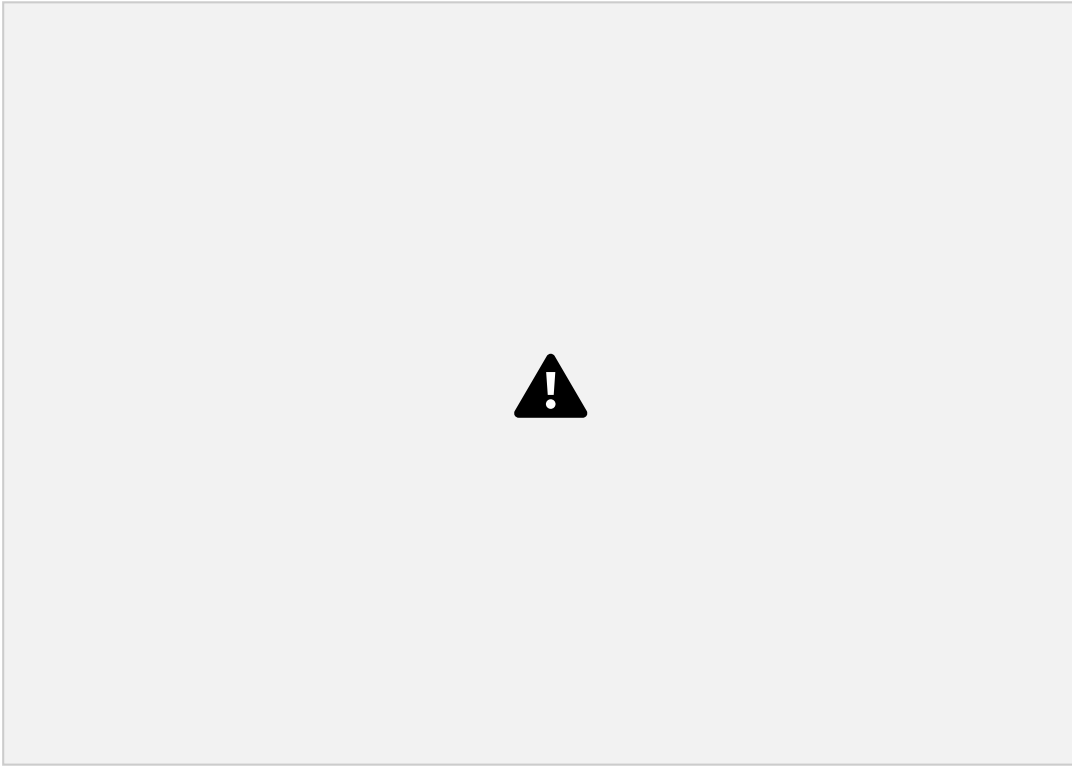
20

20

Jurnal ilmiah terakreditasi sinta 5 yang dimiliki IKES Rajawali sendiri menjadi peluang dalam publikasi yang bermutu karena publikasi kepihak eksternal membutuhkan waktu lama bahkan sampai 2 tahun.

Beberapa kegiatan penelitian dan PKM yang dilaksanakan di upayakan untuk melibatkan mahasiswa dengan mempertimbangkan kompetensi dan proporsionalitas. Hal demikian berlaku baik untuk kegiatan dengan pendanaan internal mupun eksternal. Bagi mahasiswa hal ini bermanfaat untuk pengembangan diri dan peningkatan nilai keaktifan mahasiswa yang menjadi salah satu persyaratan kelulusan, selain itu juga mahasiswa terbantu dengan pendanaan penelitian untuk bahan karya tulisnya.

PENDEKATAN PENYUSUNAN RENSTRA PENELITIAN



1.3 Analisis Situasi Eksternal

Indonesia sebagai salah satu negara yang menandatangani Deklarasi *SDG's (Sustainable Develepment Goals)* bertekad untuk memenuhi komitmen pencapaian target *SDGs* pada tahun 2015. Terdapat delapan target *SDGs*, empat di antaranya adalah: 1) bidang pendidikan, 2) bidang kesehatan, 3) penanggulangan kemiskinan, dan 4) kelestarian lingkungan hidup. Selain *SDGs*, ukuran keberhasilan pembangunan juga dapat didasarkan pada *Human Development Indeks* atau Indeks Pembangunan Manusia. *HDI* atau IPM inilah yang digunakan *United Nations Development Programme* (UNDP) dalam menilai keberhasilan pembangunan manusia di suatu negara. IPM mengukur tiga dimensi pokok pembangunan manusia yang dinilai mencerminkan status kemampuan dasar penduduk, yaitu bidang kesehatan, pendidikan dan ekonomi. Ketiga dimensi ukuran IPM pada dasarnya merupakan bagian dari delapan tujuan yang terkandung dalam *SDG's*. Oleh karena itu apabila *SDG's* tercapai, dengan sendirinya HDI juga akan meningkat.

Terkait dengan *SDGs* dan HDI tersebut pemerintah Indonesia telah mengimplementasikan berbagai kebijakan untuk mencapainya. Namun hasilnya sampai saat ini meskipun dalam beberapa bidang secara objektif telah mencapai target, tetapi secara normatif dibandingkan dengan negara-negara tetangga capaiannya masih tertinggal. Hingga tahun 2008, ranking HDI Indonesia berada pada urutan 109 dari 179 negara yang disurvei. Bandingkan dengan negara tetangga sesama negara ASEAN, misalnya Thailand (urutan 81), Singapura (urutan 28), Malaysia (urutan 63), dan Philipina (urutan 102) (http://hdi.undp. org). Kualitas Perguruan Tinggi dapat dilihat dari peringkatnya terhadap perguruan tinggi lain di tingkat Asia maupun dunia.

Dari segi riset, publikasi & pengembangan, Indonesia amat ketinggalan

dibanding dengan negara Malaysia, Singapura, Thailand & Vietnam. Kondisi ini disebabkan karena : (1) riset dilakukan secara parsial tidak terintegrasi antar departemen maupun lintas disiplin ilmu, (2) riset tidak melibatkan dunia

industri sebagai pemakai produk luaran, namun hanya untuk kepentingan ilmu itu sendiri sehingga jauh dari kebutuhan, dan (3) adanya keterbatasan kemampuan peneliti dalam mempublikasikan ke bahasa asing.

24

24

24

24

24

BAB III
GARIS BESAR RENSTRA PENELITIAN UNIT KERJA

1.1 Visi, Misi dan Tujuan IKES

Rajawali Visi

Menjadi institut kesehatan yang unggul dan berwawasan global pada tahun 2045.

Misi

a. Menyelenggarakan pendidikan kesehatan yang sesuai dengan standar akademik.

b. Menyelenggarakan penelitian yang sesuai dengan perkembangan ilmu kesehatan.

c. Menyelenggarakan pengabdian masyarakat yang relevan dengan kebutuhan masyarakat.

d. Mengembangkan kerjasama tingkat nasional dan internasional guna mendukung kompetensi dan pemberdayaan lulusan.

e. Melaksanakan manajemen dan tata kelola institusi yang efektif dan efisien.

Sejalan dengan visi dan misi IKES Rajawali, Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) IKES Rajawali memiliki visi, misi, dan tujuan sebagai berikut.

Visi

Menjadi Unit Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat bertaraf nasional dan internasional

25

25

25

25

25

26

26

26

26

26

Misi

Menyelenggarakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berorientasi pada pengembangan sumber daya manusia, iptek, yang mengimplementasikan nilai- nilai kesehatan.

Tujuan

Memperkuat IKES Rajawali sebagai perguruan tinggi bertaraf internasional berciri konservasi melalui publikasi hasil-hasil penelitian yang unggul dan berkualitas, serta berkontribusi dalam pemecahan permasalahan pembangunan bangsa melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Hasil- hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dikelola UPPM juga mendukung tugas dan peran IKES Rajawali dalam meningkatkan kualitas pendidikan Nasional dan pembangunan karakter bangsa

BAB IV

SASARAN, PROGRAM STRATEGIS DAN INDIKATOR KERJA

Pencapaian visi perguruan tinggi memerlukan kerja keras seluruh unit dan Unit di lingkungan IKES Rajawali untuk berkontribusi nyata melalui capaian kinerja yang terukur. Untuk memberi arah yang jelas dan terukur pada pencapaian visi dan misi IKES Rajawali telah ditetapkan Renstra IKES Rajawali tahun 2026- 2030. Sasaran dan indikator capaian tiap bidang telah dituangkan secara rinci dalam Renstra IKES Rajawali yang implementasinya memerlukan penahapan dan penjabaran lebih lanjut di setiap unit dan Unit.

UPPM memiliki tanggungjawab yang cukup besar untuk pencapaian sejumlah sasaran terutama untuk mendukung terwujudnya IKES Rajawali sebagai Institut kesehatan bertaraf nasional dan internasional. Karena itu, Unit Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat perlu menetapkan sasaran dengan memperhatikan Renstra IKES Rajawali

4.1 Tujuan

Meningkatkan kualitas, relevansi, dan luaran penelitian serta pengabdian kepada masyarakat di IKes Rajawali yang berdaya saing nasional dan internasional, berbasis inovasi dan kebutuhan masyarakat, serta mendukung pengembangan ilmu pengetahuan, peningkatan mutu pembelajaran, dan hilirisasi hasil riset.

4.2 Sasaran

Bidang Penelitian

Untuk mengukur ketercapaian tujuan strategis bidang penelitian, ditetapkan sasaran strategis beserta indikator yang menggambarkan kondisi yang ingin dicapai pada tahun 2030. Penelitian diarahkan pada penguatan keunggulan institusi, peningkatan daya saing global, serta menghasilkan inovasi yang berdampak bagi masyarakat.

Dalam rangka percepatan peningkatan kualitas dan relevansi penelitian, maka ditetapkan sasaran sebagai berikut:

1. Peningkatan kualitas dan daya saing penelitian

Meningkatkan jumlah dan kualitas penelitian unggulan yang kompetitif di tingkat nasional dan internasional, berbasis roadmap penelitian institusi.

2. Peningkatan publikasi ilmiah bereputasi

Meningkatkan jumlah publikasi hasil penelitian pada jurnal nasional terakreditasi (SINTA) jurnal internasional bereputasi (Scopus/WoS) serta peningkatan sitasi dan indeks kinerja peneliti.

3. Penguatan penelitian unggulan institusi

Meningkatkan jumlah penelitian unggulan IKes Rajawali yang berorientasi pada pengembangan ilmu kesehatan, teknologi laboratorium medik dan kebutuhan kesehatan masyarakat

4. Peningkatan kolaborasi penelitian

Meningkatkan jumlah dan kualitas penelitian kolaboratif dengan institusi nasional, institusi internasional dan industri dan mitra strategis

5. Peningkatan luaran hki dan hilirisasi riset

Meningkatkan perolehan hak Kekayaan Intelektual (HKI) dan paten dan hak cipta

Serta mendorong hilirisasi hasil penelitian menjadi produk inovasi, teknologi tepat guna dan solusi bagi masyarakat

6. Peningkatan keterlibatan mahasiswa dalam penelitian

Meningkatkan partisipasi mahasiswa dalam kegiatan penelitian dosen sebagai bagian dari pembelajaran berbasis riset (research-based learning) dan program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM)

7. Penguatan dan Internasionalisasi jurnal ilmiah

Mengembangkan jurnal ilmiah institusi menuju jurnal nasional terakreditasi dan jurnal internasional bereputasi melalui peningkatan kualitas manajemen dan tata kelola jurnal berbasis elektronik.

8. Penguatan tata kelola dan layanan penelitian berbasis digital

29

29

29

29

29

Meningkatkan kualitas layanan administrasi penelitian melalui sistem informasi berbasis teknologi (digital research management system) dan peningkatan transparansi, akuntabilitas, dan efisiensi layanan

4.3 Strategi dan arah kebijakan LPPM IKES Rajawali

Program kerja dan strategi pelayanan LPPM IKes Rajawali diarahkan untuk mendukung peningkatan mutu tridharma, daya saing global, serta kontribusi nyata terhadap masyarakat, dengan strategi sebagai berikut:

1. Penguatan kapasitas SDM penelitian dan pengabdian

Menyelenggarakan pelatihan dan pendampingan berkelanjutan meliputi manajemen penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, metodologi penelitian berbasis evidence-based, penulisan artikel ilmiah bereputasi internasional dan peningkatan kompetensi dosen dalam memperoleh hibah nasional dan internasional

2. Pengembangan kelompok riset dan pengabdian dengan memfasilitasi pembentukan dan penguatan kelompok penelitian (*research group*), kelompok pengabdian masyarakat baik berbasis program studi maupun lintas disiplin (*interdisciplinary research*), yang terintegrasi dengan roadmap institusi.

3. Peningkatan kualitas dan daya saing proposal dengan memfasilitasi pengembangan proposal penelitian dan pengabdian yang inovatif dan kompetitif, berorientasi pada kebutuhan masyarakat dan dunia industri dan mampu bersaing pada skema hibah nasional dan internasional

4. Penguatan riset unggulan dan berbasis kebutuhan dengan mendorong pelaksanaan penelitian yang berkontribusi pada peningkatan kualitas kesehatan masyarakat, mendukung pembangunan nasional dan peningkatan daya saing bangsa serta berbasis bidang unggulan IKes Rajawali

5. Hilirisasi dan pemanfaatan hasil penelitian, mendorong pemanfaatan hasil penelitian untuk meningkatkan mutu pendidikan dan pembelajaran (research-based learning), menghasilkan inovasi dan teknologi tepat guna serta mendukung pengabdian kepada masyarakat berbasis hasil riset

30

30

30

30

30

6. Pengembangan pusat unggulan (*Center of Excellence*), meningkatkan dan mengembangkan pusat-pusat penelitian dan pengabdian bertaraf nasional dan internasional, berbasis kesehatan dan teknologi dan berorientasi pada solusi masalah masyarakat

7. Digitalisasi tata kelola penelitian dan PkM dengan mengembangkan sistem informasi dan komunikasi penelitian yang terintegrasi dan berbasis teknologi informasi, akurat, transparan, dan akuntabel dan mendukung manajemen penelitian dan pengabdian secara efektif dan efisien

8. Penguatan jejaring dan Internasionalisasi, mengembangkan dan memperluas jejaring kerjasamamdengan perguruan tinggi nasional dan internasional, dengan industri, rumah sakit, dan pemerintah dan melalui kolaborasi riset, pengabdian, dan publikasi bersama

9. Peningkatan luaran dan dampak Tridharma, mendorong peningkatan luaran berupa publikasi ilmiah bereputasi internasional, HKI, paten, dan inovasi serta program pengabdian yang berdampak langsung kepada masyarakat

BAB V
PELAKSANAAN RENCANA STRATEGIS

Dari analisis SWOT menunjukkan bahwa UPPM memiliki kondisi yang baik untuk menggunakan kekuatan internalnya dan dipergunakan untuk memanfaatkan peluang eksternal, mengatasi kelemahan internal dan menghindari ancaman eksternal maka strategi yang digunakan adalah :

1. Penguatan Sumber Daya Manusia (SDM) dengan melakukan peningkatan secara berkelanjutan terhadap: kuantitas dan dosen peneliti, kompetensi penelitian dan pengabdian masyarakat dan kapasitas publikasi ilmiah bereputasi internasional melalui pelatihan metodologi penelitian, *workshop* penulisan artikel ilmiah dan sertifikasi dan kolaborasi riset.
2. Pengembangan sarana prasarana dengan mengembangkan fasilitas penelitian dan pengabdian yang: berbasis teknologi (digitalisasi, laboratorium modern), mendukung riset unggulan kesehatan masyarakat dan selaras dengan kebutuhan global dan industri kesehatan.
3. Penguatan tata kelola dan organisasi dengan cara menerapkan sistem organisasi yang desentralistis melalui pembentukan pusat studi / pusat kajian, berbasis *good governance* (transparansi, akuntabilitas, efisiensi) dan terintegrasi dengan sistem manajemen mutu (ISO / SPMI). Koordinasi tetap berada di bawah LPPM untuk menjaga keselarasan roadmap penelitian dan mutu luaran tridharma.
4. Pengembangan jejaring kerjasama dengan memperluas jaringan kerjasama strategis dengan institusi pendidikan tinggi nasional dan internasional, rumah sakit, industri kesehatan, dan laboratorium dan pemerintah dan organisasi profesi. Fokus pada kolaborasi penelitian internasional, *joint publication* dan pengabdian masyarakat berbasis kemitraan.
5. Penguatan Peran Institusi di Masyarakat dengan mengembangkan peran LPPM melalui program desa binaan, pengabdian berbasis kebutuhan

masyarakat dan implementasi teknologi tepat guna. Serta membuka peluang pengembangan jejaring wilayah strategis sebagai bentuk kontribusi nyata terhadap pembangunan kesehatan masyarakat.

6. Peningkatan diseminasi dan publikasi dengan meningkatkan eksposur institusi melalui publikasi ilmiah nasional dan internasional, media massa dan media digital dan seminar dan konferensi dengan tujuan: meningkatkan reputasi institusi dan memperkuat branding akademik global.

7. Penguatan pendanaan dan tata kelola keuangan dengan mengoptimalkan: alokasi dana internal untuk penelitian dan PkM, perolehan hibah eksternal (nasional & internasional) dan kemitraan pendanaan dengan industri . Dilaksanakan dengan prinsip: akuntabel, transparan dan efektif dan efisien.

8. Pengembangan kelompok riset (*Research Group*) dengan mendorong pembentukan dan penguatan kelompok peneliti berbasis bidang unggulan, kolaborasi multidisiplin serta pusat unggulan penelitian (*center of excellence*) dengan tujuan: meningkatkan produktivitas penelitian, memperkuat roadmap riset institusi dan menghasilkan inovasi dan HKI. **Sejalan dengan strategi yang dilakukan maka program ditujukan untuk mengakselerasi kinerja penelitian dalam upaya meningkatkan kualitas penelitian, yang mendukung proses pengembangan IKES Rajawali sebagai berikut :**

Rencana Program bidang Penelitian :

1. Pemberdayaan dosen bergelar doktor sebagai *leading researcher* dalam pengembangan roadmap penelitian. Peningkatan kapasitas dosen melalui: pelatihan metodologi penelitian, workshop penulisan artikel ilmiah bereputasi internasional dan pendampingan publikasi (*coaching clinic*).
2. Pengembangan Kelompok Riset (*Research Group*) berbasis institusi dan program studi. Pengembangan kelompok riset unggulan berbasis: kebutuhan kesehatan masyarakat, bidang keilmuan strategis (keperawatan, kebidanan, TLM, farmasi) serta Integrasi *research group* dengan roadmap penelitian institusi.
3. Pengembangan pusat penelitian unggulan yang: berorientasi internasional, berbasis kearifan lokal dan kebutuhan masyarakat. Fokus pada bidang prioritas: teknologi laboratorium medik, kegawatdaruratan serta farmasi dan biomedis.
4. Meningkatkan jumlah perolehan HKI dan Inovasi paten dan hak cipta. Mendorong hilirisasi hasil penelitian menjadi produk inovasi dan teknologi tepat guna
5. Penguatan kerjasama penelitian dengan cara meningkatkan kerjasama penelitian nasional dan internasional dengan perguruan tinggi, rumah sakit, industri, dan lembaga riset serta mendorong *joint research*, *joint publication* serta pertukaran peneliti
6. Peningkatan jumlah publikasi ilmiah bereputasi jurnal nasional terakreditasi serta jurnal internasional bereputasi (Scopus/WoS). Target peningkatan sitasi dan indeks h-index dosen.
7. Pengembangan jurnal ilmiah internal menuju jurnal nasional terakreditasi (SINTA) dan jurnal internasional bereputasi (Scopus/WoS) serta pengembangan sistem e-journal berbasis OJS terintegrasi website institusi.

8. Penguatan budaya riset dengan cara meningkatkan budaya meneliti melalui hibah penelitian kompetitif internal, insentif publikasi, seminar dan konferensi ilmiah. Integrasi penelitian dalam pembelajaran (r*esearch-based learning*).

9. Peningkatan Relevansi Penelitian dengan cara mengarahkan penelitian berbasis kebutuhan kesehatan masyarakat dan mendukung pembelajaran dan kurikulum. Juga mendorong penelitian terapan dan berbasis solusi (*problem solving research*).
10. Penguatan Tata Kelola Penelitian dengan melakukan revitalisasi peran LPPM dalam koordinasi penelitian, monitoring dan evaluasi serta pengelolaan hibah dan luaran penelitian. Juga implementasi sistem manajemen mutu penelitian.
11. Integrasi penelitian dengan program studi dengan penguatan sinergi antara LPPM dan program studi dalam pelaksanaan penelitian dan pengembangan roadmap keilmuan. Serta peningkatan keterlibatan mahasiswa dalam penelitian dosen.
12. Peningkatan kapasitas internasionalisasi dengan melakukan pelatihan penulisan artikel internasional, pendampingan submit jurnal Scopus/WoS serta kolaborasi dengan peneliti luar negeri.
13. Pengembangan penelitian interdisipliner lintas program studi, kolaborasi riset berbasis teknologi, kesehatan masyarakat serta inovasi layanan kesehatan.

.

<u>Rencana program bidang pengabdian kepada masyarakat</u>

1. Mengembangkan pusat layanan masyarakat berbasis keilmuan kesehatan dengan membentuk dan menguatkan pusat unggulan pengabdian (*center of community service excellence*) yang berbasis kebutuhan kesehatan masyarakat dan berorientasi pada solusi dan dampak langsung. Terintegrasi dengan roadmap pengabdian institusi.
2. Pengembangan PkM berbasis sumber daya dan kebutuhan masyarakat dengan mengembangkan program pengabdian berbasis potensi lokal (kearifan lokal) dan permasalahan kesehatan masyarakat. Fokus pada: pemberdayaan masyarakat, peningkatan derajat kesehatan serta pencegahan penyakit berbasis komunitas
3. Peningkatan luaran HKI (hak cipta, paten sederhana) dan inovasi PkM serta teknologi tepat guna. Hilirisasi hasil penelitian menjadi solusi nyata di masyarakat.
4. Penguatan/ meningkatkan kerjasama PkM dengan instansi pemerintah, rumah sakit dan puskesmas, industri dan lembaga swadaya masyarakat dan mitra internasional. Pengembangan program PkM kolaboratif dan *community development* berbasis kemitraan
5. Peningkatan publikasi ilmiah PkM/ hasil pengabdian pada jurnal nasional terakreditasi dan jurnal internasional. Mendorong publikasi berbasis luaran PkM (*evidence-based community service*).
6. Pengembangan jurnal pengabdian dengan mengembangkan jurnal pengabdian berbasis elektronik (e-journal) dan meningkatkan kualitas jurnal menuju akreditasi SINTA dan indeksasi internasional
7. Penguatan budaya PkM berbasis riset hasil penelitian (*research-based community service*) dan *evidence-based practice* melalui hibah internal PkM, seminar hasil pengabdian dan pelatihan penulisan artikel PkM
8. Mengintegrasikan kegiatan PkM dengan proses pembelajaran (MBKM) dan praktik lapangan mahasiswa. Menyesuaikan dengan kebutuhan nyata masyarakat dan kurikulum berbasis outcome.

9. Penguatan tata kelola PkM, revitalisasi peran LPPM dalam koordinasi kegiatan PkM, monitoring dan evaluasi, pelaporan dan luaran. Penguatan sinergi antara LPPM dan program studi.
10. Peningkatan kapasitas dosen dalam PkM dengan mengikuti pelatihan metodologi pengabdian masyarakat, penulisan artikel ilmiah PkM serta publikasi internasional. Pendampingan dosen dalam penyusunan proposal dan pelaporan kegiatan PkM

11. Pengembangan inovasi dan teknologi tepat guna berbasis PkM untuk peningkatan kesehatan masyarakat dan pemberdayaan ekonomi masyarakat. Mendorong penerapan teknologi sederhana dan inovasi kesehatan berbasis komunitas

Rencana Kegiatan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

1. Penguatan SDM Peneliti dan Pengabdi
   - ❖ Pemberdayaan dosen senior bergelar doktor sebagai leading researcher dan community service leader dalam pengembangan roadmap penelitian dan PkM.
   - ❖ Pembentukan dan pendampingan kelompok riset dan kelompok pengabdian (research & community service group) di tingkat program studi.
   - ❖ Mendorong keterlibatan dosen muda dan mahasiswa dalam kelompok tersebut.
2. Pengembangan Pusat Unggulan Penelitian dan Pengabdian
   - ❖ Pengembangan pusat penelitian dan pusat layanan/pengabdian bertaraf nasional dan internasional berbasis kearifan lokal dan kebutuhan masyarakat.
   - ❖ Pembentukan pusat unggulan di tingkat program studi dengan koordinasi LPPM.
   - ❖ Fokus pada bidang strategis kesehatan dan teknologi laboratorium medik.
3. Peningkatan Luaran HKI dan Inovasi
   - ❖ Pemetaan hasil penelitian dan PkM yang berpotensi memperoleh HKI.
   - ❖ Fasilitasi pendanaan pengajuan HKI dan pendampingan proses paten/hak cipta
   - ❖ Mendorong hilirisasi hasil riset menjadi produk inovasi, teknologi tepat guna dan solusi kesehatan masyarakat
4. Penguatan Kerjasama Nasional dan Internasional

- Pengembangan dan penguatan jejaring kerjasama perguruan tinggi dalam dan luar negeri serta rumah sakit, industri, dan instansi pemerintah
- Mendorong *joint research, joint community service* dan *joint publication*
- Penguatan kemitraan strategis berbasis kebutuhan masyarakat dan global.

5. Peningkatan Publikasi Ilmiah Bereputasi

- Meningkatkan publikasi pada jurnal internasional bereputasi (Scopus/WoS) dan jurnal nasional terakreditasi
- Mendorong peningkatan sitasi dan kualitas artikel ilmiah dosen.

6. Diseminasi dan Akses Luaran Penelitian dan PkM

- Penyelenggaraan seminar ilmiah nasional dan internasional dan konferensi hasil penelitian dan PkM
- Pelatihan penulisan artikel ilmiah internasional.
- Peningkatan akses publikasi melalui jurnal terakreditasi dan repository institusi
- Peningkatan perolehan hibah penelitian dan PkM.

7. Peningkatan Relevansi dengan Pembelajaran dan Masyarakat

- Integrasi hasil penelitian ke dalam bahan ajar dan kurikulum berbasis outcome (OBE/MBKM)
- Pemanfaatan hasil PkM untuk menyelesaikan masalah kesehatan masyarakat dan pemberdayaan komunitas
- Peningkatan luaran buku ajar dan buku referensi, modul pembelajaran, teknologi tepat guna serta inovasi kesehatan dan rekayasa sosial

8. Penguatan Tata Kelola dan Koordinasi

- Peningkatan koordinasi antara LPPM dan program studi dalam perencanaan, pelaksanaan dan monitoring dan evaluasi kegiatan penelitian dan PkM
- Implementasi sistem manajemen mutu penelitian dan PkM.

9. Peningkatan kapasitas dosen

- Pelaksanaan workshop penelitian dan PkM berbasis internasional, workshop penulisan artikel ilmiah bereputasi serta coaching clinic publikasi
- Pendampingan penyusunan proposal hibah nasional dan internasional.

10. Pengembangan penelitian Interdisipliner

- Pengembangan *interdisciplinary research* lintas program studi dan bidang ilmu.
- Penelitian diarahkan sesuai roadmap dan Renstra IKes Rajawali 2026–2030.
- Mendorong kolaborasi riset berbasis teknologi kesehatan, laboratorium medik dan kesehatan masyarakat.

Strategi pengembangan sumberdaya manusia dan sarana pendukungnya

Pengembangan sumber daya manusia dan sarana pendukung diarahkan untuk meningkatkan kapasitas, produktivitas, serta daya saing global dosen dan tenaga kependidikan dalam bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

1. Peningkatan Kapasitas dan Kompetensi Dosen

Kemampuan dosen dalam penelitian dan pengabdian kepada masyarakat ditingkatkan secara berkelanjutan melalui pelatihan metodologi penelitian berbasis evidence-based, workshop penulisan proposal hibah nasional dan internasional, pelatihan penulisan artikel ilmiah pada jurnal bereputasi internasional (Scopus/WoS) seerta program mentoring oleh dosen senior/bergelar doktor.

Disediakan skema pendanaan berjenjang skim pembinaan bagi dosen pemula, skim kompetitif bagi dosen madya dan senior. Sistem kompetisi terbuka dan transparan diterapkan untuk mendorong peningkatan kualitas penelitian secara berkelanjutan.

2. Penguatan luaran penelitian dan Internasionalisasi, fasilitasi peningkatan mutu luaran penelitian dilakukan melalui pendampingan publikasi pada jurnal nasional terakreditasi dan internasional bereputasi, pelatihan penulisan buku ajar, monograf, dan referensi ilmiah, fasilitasi pengajuan HKI, paten, dan hak cipta dan penguatan hilirisasi hasil penelitian menjadi produk inovasi dan teknologi tepat guna.

3. Pengembangan budaya akademik dan atmosfer riset, penguatan budaya riset dilakukan melalui keterlibatan aktif mahasiswa dalam penelitian dosen (*research-based learning*), integrasi hasil penelitian ke dalam proses pembelajaran (OBE/MBKM), penyelenggaraan seminar, konferensi, dan forum ilmiah nasional maupun internasional serta menghadirkan pakar/peneliti internasional untuk meningkatkan wawasan dan jejaring akademik

4. Sistem Insentif dan Reward Berbasis Kinerja

Penerapan sistem penghargaan (*reward system*) berbasis kinerja untuk mendorong produktivitas dosen, meliputi publikasi pada jurnal internasional bereputasi, perolehan HKI/paten, penulisan buku ajar/monograf serta keberhasilan memperoleh hibah penelitian dan pengabdian. Sistem ini diarahkan untuk mendukung peningkatan kinerja tridharma dan peningkatan akreditasi institusi

5. Penguatan kapasitas tenaga kependidikan

Peningkatan kualitas tenaga kependidikan dan staf pendukung LPPM dilakukan melalui pelatihan manajemen penelitian dan pengabdian, penguasaan sistem informasi berbasis digital serta *capacity building* untuk mendukung tata kelola yang profesional dan akuntabel

6. Pengembangan sarana dan prasarana pendukung

Pengembangan sarana prasarana diarahkan pada modernisasi laboratorium dan fasilitas penelitian, pengembangan sistem informasi penelitian dan pengabdian berbasis digital (*research management system*), penyediaan akses jurnal ilmiah nasional dan internasional serta penguatan repository institusi dan e-journal. Pengadaan dan peremajaan fasilitas dilakukan secara bertahap dan berkelanjutan untuk mendukung kebutuhan riset unggulan dan daya saing global.

7. Penguatan ekosistem riset terintegrasi

Membangun ekosistem riset yang kolaboratif (lintas prodi dan lintas institusi), berbasis roadmap penelitian institusi serta terintegrasi antara penelitian, pengabdian, dan pembelajaran dan mendukung pengembangan pusat unggulan (*center of excellence*).

<u>Strategi peningkatan kualitas manajemen penelitian dan pemanfaat hasil</u>

Peningkatan kualitas manajemen penelitian dan pemanfaatan hasil diarahkan untuk mewujudkan tata kelola yang modern, akuntabel, serta menghasilkan luaran yang berdampak dan berdaya saing global.

1. Penguatan sistem manajemen penelitian berbasis digital

40

40

40

40

40

Mengembangkan sistem manajemen penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang:

berbasis teknologi informasi (integrated research management system) mencakup perencanaan, pengajuan proposal, seleksi, pelaksanaan, monitoring, hingga pelaporan

menjamin transparansi, akuntabilitas, dan efisiensi pengelolaan

2. Peningkatan kualitas reviewer internal

Meningkatkan kapasitas dan profesionalisme reviewer melalui pelatihan dan sertifikasi reviewer internal, benchmarking dengan sistem review nasional dan internasional serta penerapan standar penilaian proposal berbasis mutu dan daya saing global

3. Penguatan sistem monitoring dan evaluasi (monev)

Mengembangkan sistem monitoring dan evaluasi yang terstruktur, berkala, dan berbasis indikator kinerja, terintegrasi dengan sistem digital serta berorientasi pada peningkatan mutu luaran dan capaian target Renstra

4. Pengembangan jejaring kerjasama strategis

Memperkuat dan memperluas kerjasama penelitian dengan perguruan tinggi nasional dan internasional, rumah sakit, industri kesehatan, dan lembaga riset dan pemerintah dan mitra masyarakat. Difokuskan pada joint research, joint publication dan hilirisasi hasil riset

5. Revitalisasi dan penguatan pusat penelitian

Melakukan revitalisasi pusat-pusat penelitian melalui penguatan fungsi sebagai *center of excellence,* integrasi dengan roadmap penelitian institusi dan peningkatan kapasitas sumber daya dan fasilitas pendukung

6. Hilirisasi dan komersialisasi hasil penelitian

Mendorong pemanfaatan hasil penelitian dan pengabdian melalui pembentukan dan penguatan unit bisnis dan inkubator kewirausahaan, promosi dan komersialisasi produk hasil riset dan pengembangan model income generating berbasis inovasi. Unit ini berfungsi sebagai wadah hilirisasi hasil penelitian serta penghubung dengan dunia industri dan masyarakat.

41

41

41

41

41

7. Pengembangan skema penelitian unggulan dan kolaboratif

Mengembangkan skema penelitian yang meliputi penelitian unggulan perguruan tinggi berbasis bidang prioritas, penelitian kolaboratif nasional dan internasional serta penelitian terapan yang mendukung kebutuhan tenaga kesehatan. Penelitian kolaboratif diarahkan untuk meningkatkan kualitas dan publikasi internasional, memperluas jejaring global

meningkatkan daya saing institusi

8. Integrasi penelitian dengan pengembangan SDM kesehatan

Pengembangan penelitian tenaga kesehatan diarahkan untuk mendukung peningkatan kompetensi dosen dan tenaga kesehatan, menghasilkan inovasi dalam pelayanan kesehatan, mendukung kebijakan dan praktik berbasis evidence (*evidence-based practice*)

9. Peningkatan dampak dan diseminasi hasil penelitian

Meningkatkan pemanfaatan hasil penelitian melalui publikasi ilmiah bereputasi, penerapan hasil riset dalam pengabdian kepada masyarakat serta pemanfaatan hasil penelitian sebagai bahan ajar dan kebijakan.

42

42

42

42

42

TAHAPAN PENCAPAIAN RENCANA STRATEGIS

Kegiatan		Indikator			Targe t	
						2020
1	Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat	Peningkatan jumlah penelitian dosen dan mahasiswa	Mewajibkan dosen melakukan penelitian mandiri dan kelompok dengan dana internal	1 kali dalam 1 tahun akademik	1 kali	1 kali
			Penelitian Mandiri	Jumlah penelitian	90%	90%
			Penelitian Kelompok		50%	10%
			Mendorong dosen melakukan penelitian dengan dana Hibah Dikti	Jumlah penelitian	10	3
			1. Penelitian Kompetitif	Jumlah penelitian	40%	10%
			2. Penelitian Desentralisasi			
			3. Penelitian Penugasan			
			Mendorong dosen melakukan penelitian dengan dana Hibah Asosiasi PT	Jumlah penelitian	Ada	25%
			Pelibatan mahasiswa dalam penelitian dosen	Jumlah penelitian	40%	25%
			Pelibatan dosen dalam penelitian internasional	Jumlah Penelitian	10	2
			Peningkatan kualitas dan relevansi penelitian dosen :			
			Mengikutsertakan dosen pada *Training for Trainer(TOT)* Metodologi Penelitian	Jumlah Dosen	100%	80%
			Menyelenggarakan pelatihan metodologi penelitian dan analisis data	Frekuensi Pelatihan	4	2
			Menyelenggarakan kegiatan pendampingan penyusunan proposal penelitian	Frekuensi Pendampingan	1/tahun	1/tahun
			Keterlibatan dosen dalam membantu penelitian dosen di perguruan tinggi lain	Jumlah penelitian	30%	15%

			Penelitian kerjasama	Jumlah penelitian	4	2
		Peningkatan karya penelitian dosen untuk memperoleh Paten dan HaKI	Merencanakan penelitian unggulan dosen yang dapat diajukan untuk memperoleh Paten dan HaKI	Jumlah HAKI/dosen	100%	50%
		Peningkatan jumlah, kualitas, dan relevansi Kegiatan pengabdian kepada masyarakat	1. Mewajibkan dosen melakukan PKM mandiri dan kelompok masing-masing minimal 2 kali dalam 1 tahun akademik dengan dana internal maupun eksternal:			
			1. PKM Mandiri	Jumlah Dosen /Jumlah Kegiatan PKM	100%	100%
			2. PKM Kelompok		100%	50%
			3. PkM Kompetitif		30%	10%
			4. PkM Desentralisasi		30%	10%
			5. PkM Penugasan		30%	10%
			2. Pelibatan mahasiswa dalam kegiatan PKM	Jumlah Dosen /Jumlah Kegiatan PKM	30%	15%
			3. Menyelenggarakan kegiatan pendampingan penyusunan proposal PKM	Jumlah pendampingan /Jumlah Kegiatan PKM	2x/tahun	2x/tahun
			4. Meningkatkan keterlibatan program studi dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat	Jumlah Dosen /Jumlah Kegiatan PKM	100%	90%

BAB VI

PENUTU

P

Penelitian dan pengabdian kepada masyarakat merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi serta menjadi pilar utama dalam pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan peningkatan derajat kesehatan masyarakat. Kegiatan penelitian tidak hanya berperan dalam peningkatan karier akademik dosen, tetapi juga menjadi sarana strategis dalam menghasilkan inovasi, solusi, dan kontribusi nyata bagi pembangunan bangsa.

Rencana Strategis (Renstra) LPPM IKes Rajawali Tahun 2026–2030 yang disusun berdasarkan visi dan misi institusi menjadi pedoman dalam pengembangan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat bagi dosen dan mahasiswa. Renstra ini diarahkan untuk menghasilkan luaran yang berkualitas, berdaya saing nasional dan internasional, serta berdampak langsung terhadap peningkatan kualitas pembelajaran, pengembangan ilmu pengetahuan, dan kesejahteraan masyarakat.

Pencapaian indikator kinerja yang telah ditetapkan dalam Renstra ini diharapkan dapat mendukung terwujudnya IKes Rajawali sebagai institusi kesehatan yang unggul dan berwawasan global, melalui peningkatan publikasi ilmiah bereputasi, perolehan inovasi dan Hak Kekayaan Intelektual (HKI), serta penguatan pengabdian kepada masyarakat berbasis hasil penelitian.

Keberhasilan pelaksanaan Renstra ini sangat ditentukan oleh komitmen seluruh pemangku kepentingan, terutama dukungan pimpinan dalam penyediaan sumber daya, penguatan tata kelola yang transparan dan akuntabel, serta pengembangan sistem manajemen penelitian berbasis teknologi informasi. Selain itu, peningkatan kualitas sumber daya manusia, budaya riset yang kuat, serta kolaborasi nasional dan internasional menjadi faktor kunci dalam meningkatkan daya saing institusi.

Dengan sinergi yang berkelanjutan antara penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan pembelajaran, diharapkan implementasi Renstra ini dapat berjalan secara optimal dan memberikan kontribusi signifikan dalam mewujudkan visi IKes Rajawali menuju institusi yang unggul, inovatif, dan berdaya saing global pada tahun 2045.

.